

PENERAPAN METODE TALKING STICK DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Safrida Nafitupulu, Ella Aulia, Zeldha Arummi Alodiah, Rita Dwi Yanti, Novia Futy
Khairunnisa, Karen Waudy

Email: safrika@umnaw.ac.id 445ellaaulia@gmail.com alodiahzeldhaarummi@gmail.com
ritadwiyanti167@gmail.com noviafuttyk@gmail.com Karenwaudy1@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui metode talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 107105 Kuta Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian tindakan kelas dilakukan selama 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 107105 kuta baru. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, angket, lembar soal tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 107105 dengan hasil dapat dilihat dari skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I yang diperoleh sebesar 70 dengan skor tertinggi 87 dan skor terendah 57, dan pada siklus II telah terjadi perubahan pada skor rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 83 dengan skor tertinggi 98 dan skor terendah 62.

Kata kunci: motivasi belajar, metode talking stick

Abstract

The aim of the research is to find out how the talking stick method can increase students' learning motivation in mathematics subjects in class II of SD Negeri 107105 Kuta Baru. The method used in this research is qualitative research and the type of research used is classroom action research carried out over 3 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. and the subjects of this research were class II students at SD Negeri 107105 Kuta Baru. The research instruments used were observation sheets, questionnaires, test question sheets. The results of this research show that the application of the talking stick method can increase students' learning motivation in mathematics subjects in class II of SD Negeri 107105 with the following results. The results of this research show that the application of the talking stick method can increase students' learning motivation in mathematics subjects in class II of SD Negeri 107105 with the results can be seen from the average score of students' learning motivation in cycle I which was obtained at 70 with the highest score being 87 and the lowest score 57, and in cycle II there was a change in the average score of student learning motivation of 83 with the highest score being 98 and the lowest score being 62.

Key words: learning motivation, talking stick method

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik (prastiawati & badariah 2022).

Metode Talking Stick adalah proses pembelajaran dengan bantuan tongkat yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan siswa yang akan

menjawab pertanyaan. Pembelajaran dengan metode Talking Stick bertujuan untuk mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat. Metode pembelajaran Talking Stick dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di kelas II SDN 107105 Kuta Baru, dengan jumlah adalah 28 siswa, Siswa yang berada di kelas II pada tahun ajaran 2023/2024, sebagian siswa belum mencapai ketuntasan dalam menguasai materi pelajaran pengukuran waktu berat dan panjang pada pembelajaran matematika. Penyebab ketidak tuntasan mereka adalah, beberapa siswa belum menguasai materi karena faktor kesulitan dalam berhitung. Ketidak tuntasan sebagian siswa pada pembelajaran matematika ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa yaitu kurang bersemangatnya siswa dalam proses belajar, keadaan tubuh yang sedang sakit sehingga membuat siswa merasa lemas,lelah dan tidak konsentrasi saat belajar. Selain faktor internal atau dari dalam diri terdapat pula faktor eksternal dari luar diri siswa, yaitu seperti pengaruh penerapan metode yang dibawakan guru saat pembelajaran, penyediaan media pendukung saat proses pembelajaran yang belum maksimal. Dari kedua faktor di atas yang mempengaruhi belajar itu sangat penting diperhatikan. Terutama pada saat pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar,

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengangkatnya membuat suatu tulisan dengan judul : "Penerapan Metode Talking Stick Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 107105 Kuta Baru".

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah "Apakah dengan menggunakan metode talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 107105 Kuta Baru?"

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan – batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui metode talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 107105 Kuta Baru".

2. METODE PENELITIAN

2.1 tempat dan waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 107105 Kuta Baru pada siswa kelas II. Peneliti mengambil lokasi di SD Negeri 107105 Desa Kuta Baru. Lokasi penelitian diambil karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode talking stick. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober tahun ajaran 2023/2024.

2.2 teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan pada pengumpulan data pada penelitian ini adalah: (1) Teknik observasi (2) angket (3) tes.

2.3 Teknik analisis data

Analisis data dilakukan sewaktu proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir pada setiap tindakan dalam satu siklus. Pada siklus akhir siklus diberikan evaluasi dan refleksi, kemudin menyusun persiapan untuk siklus kedua. Pada siklus kedua dilakukan analisis data yang sama seperti siklus pertama. Bila hasil siklus kedua kurang memuaskan maka diadakan siklus ketiga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

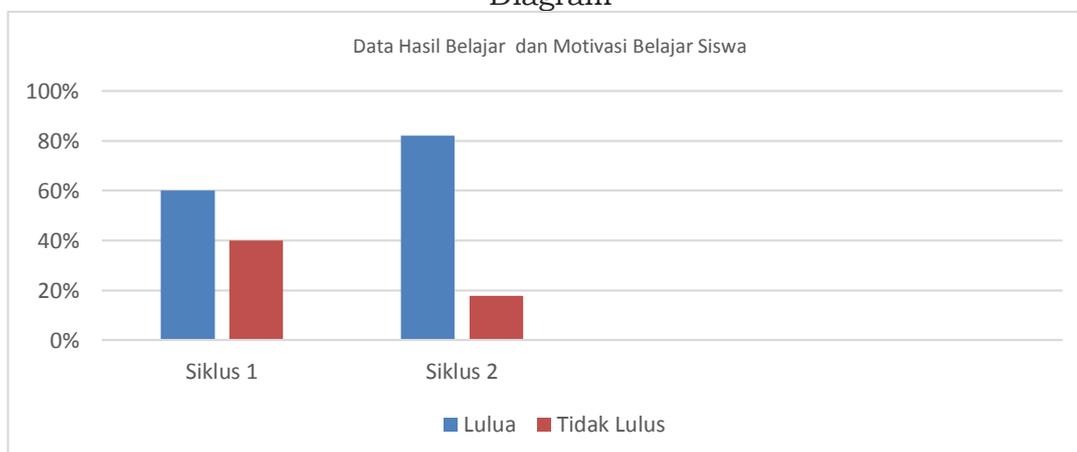
Berdasarkan data hasil belajar dan juga data motivasi belajar siswa, penerapan metode talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil-hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil tes akhir siklus I dari 288 siswa seluruhnya yang dikenakan tindakan diperoleh data dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80, dengan rata-rata 63,5. Terdapat 17 siswa atau sebesar 60% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 11 siswa atau sebesar 40% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan Kriteria Ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah sebesar 66.

Hasil tes akhir siklus II yang terlihat pada tabel di atas bahwa terdapat 23 siswa atau sebesar 82,1% siswa yang mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yang ditentukan sebesar 66, sedangkan terdapat 3 siswa atau sebesar 17,9 % siswa yang mendapat kurang dari Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II ini sudah terlihat keberhasilan, karena sudah mencapai yang diharapkan yaitu nilai $\geq 70\%$ siswa yang telah mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai rata-rata sebesar 82,1 Pada siklus I diperoleh jumlah skor sebesar 1950, skor tertinggi 87 dan skor terendah 42, terdapat 5 siswa yang mendapat skor tertinggi atau sebesar 27,7% dan 22 siswa yang mendapat skor sedang atau sebesar 31,57%, artinya bahwa hasil pengukuran melalui angket motivasi belajar matematika baru 27,7% siswa yang memiliki kategori skor tinggi, sedangkan pengukuran tes yang harus dicapai adalah $\geq 60\%$.

Dari hasil angket motivasi belajar matematika pada siklus II diperoleh jumlah skor sebesar 2314, skor tertinggi 98 dan skor terendah 62, terdapat 23 siswa atau 72,22% memperoleh skor berkategori tinggi, sedangkan 5 siswa atau 27,77% memperoleh skor berkategori sedang. Pada siklus II ini keberhasilan sudah tercapai dimana $\geq 60\%$ sudah memperoleh skor berkategori tinggi.

Diagram



4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas II SD Negeri 107105 Kuta Baru terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I yang diperoleh sebesar 70 dengan skor tertinggi 87 dan skor terendah 57, dan pada siklus II telah terjadi perubahan pada skor rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 83 dengan skor tertinggi 98 dan skor terendah 62.

Pada nilai rata-rata yang diperoleh pada tes di akhir siklus I sebesar 63,5 dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 4. Dan pada nilai rata-rata yang diperoleh di tes akhir siklus II sebesar 82,1 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 60. Presentase yang diperoleh dari tes di akhir siklus I sebesar 60% lalu meningkat menjadi 82,1% pada siklus II.

4.2 Saran

1. Pada penelitian pendidikan ini, peneliti ingin memberi sedikit pendapat dan saran. Peneliti berharap pendapat dan saran yang diberikan ini dapat membangun dan bermanfaat. Adapun pendapat dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan adalah sebagai berikut: Bagi sekolah, sebaiknya memberikan dukungan dan memfasilitasi bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran matematika dalam menggunakan metode Talking Stick.
2. Bagi setiap guru hendaknya mampu berkreasi dan membiasakan proses pengajarannya di kelas untuk memotivasi KBM siswa di kelas. Seperti pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode Talking Stick ternyata mampu meningkatkan motivasi siswa di kelas.
3. Bagi siswa seharusnya lebih aktif dan kreatif ketika KBM sedang berlangsung dan menguasai pelajaran dengan banyak membaca atau belajar di rumah pelajaran yang akan dipelajari.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. agar guru menerapkan metode talking stick dalam proses pembelajaran.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusinya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. S. (2011). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* .
- Faristin, V. A., Ismanto, H. S., & Venty. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswama. *Jurnal Psikoedukasia* .
- Huda, F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk. *Jurnal PTK Dan Pendidikan* .
- Isw27ari, M., Kasiyati, Zulmayetri, & Arsidal. (2017). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* .
- Nurhalimah, I. H., Nuraida, I., & Rachmawati, T. K. (2022). Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Matematika. *Gunung Djati Conference Series* .
- Primawati, Ambiyar, & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Invotek* .
- Pristiwanti, D., & Badariah, B. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* .
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* .

- Rofi'ah, N., & Ma'ruf, A. (2020). Implementasi Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam* .
- Sulthon. (2020). Pembelajaran Ipa Yang Efektif.
- Tanjung, N. T., & Yarshal, D. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting Di Kelas V Sdnegeri 108293 Perbaungan. *Eduglobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* .
- Wahyuni, S., Kundera, N., & Gagaramusu, Y. (2013). Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* .
- Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* .